

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN YOGYAKARTA

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Oleh:

ADITYA JERRY DEODATUS

NIM 41160005

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN YOGYAKARTA

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Oleh:

ADITYA JERRY DEODATUS

NIM 41160005

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Jerry Deodatus
NIM : 41160005
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP
LANJUT USIA DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN YOGYAKARTA**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2020

Yang menyatakan



Aditya Jerry Deodatus
NIM 41160005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

ADITYA JERRY DEODATUS

41160005

Telah diajukan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan
DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 23 April 2020

Nama Dosen

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Silvester Haripurnomo, MPH. Ph.D
(Dosen Pengaji)

Tanda Tangan

:

:

:

Yogyakarta, 23 April 2020

Disahkan Oleh:

Dekan,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I bidang Akademik



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 April 2020



(Aditya Jerry Deodatus)

41160005

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aditya Jerry Deodatus

NIM : 41160005

demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 23 April 2020

Yang menyatakan,



Aditya Jerry Deodatus

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Kelurahan Prawirodirjan Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai hambatan serta memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan arahan dan bimbingan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah
3. dr. Silvester Haripurnomo, MPH. Ph.D selaku dosen pengujii yang telah meluangkan waktu untuk menguji, serta memberikan kritik dan saran demi terciptanya Karya Tulis Ilmiah yang baik.
4. Kepala Kelurahan Prawirodirjan yang telah bersedia memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.

5. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Drs. I Made Sudirman, MM dan Ns. Ni Luh Heni Indrawati. S.kep, serta nenek penulis Ni Ketut Karis yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberi motivasi, memberi semangat, dan kasih sayang kepada penulis
6. Kezia Devina Deodatis selaku adik penulis yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah
7. Putu Veby Angelika, teman penelitian yang telah membantu serta memberi semangat kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah
8. Dewa Ketut Kartika Putra, Yulius Dennis Ariel, Yeremia Wicaksono Putro, Debby Kurniawan Chandra Saputra, Amelitha Rosalina, Felicia Karina Wiyanti selaku sahabat yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah
9. Sejawat FK UKDW 2016 yang telah memberikan motivasi serta masukan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, namun penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 23 April 2020



Aditya Jerry Deodatus

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Lanjut usia	9
2.1.1.1 Definisi Lanjut usia	9
2.1.1.2 Klasifikasi Lanjut usia.....	9
2.1.1.3 Proses Menua	10
2.1.1.4 Perubahan Pada Lanjut Usia.....	11

2.1.1.5	Pengukuran Fungsi Kognitif Lanjut Usia	12
2.1.1.6	Tingkat Kemandirian Lanjut Usia	13
2.1.1.7	Pengukuran Kemandirian Lanjut Usia.....	14
2.1.2	Kualitas Hidup Lanjut usia.....	14
2.1.2.1	Definisi Kualitas Hidup.....	14
2.1.2.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	15
2.1.2.3	Pengukuran Kualitas Hidup Lanjut Usia	17
2.1.3	Dukungan Sosial Lanjut Usia	18
2.1.3.1	Definisi Dukungan Sosial.....	18
2.1.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	19
2.1.3.3	Pengukuran Dukungan Sosial Lanjut Usia	20
2.2	Landasan Teori.....	22
2.3	Kerangka Teori	23
2.4	Kerangka Konsep	24
2.5	Hipotesis	25
BAB III.....		26
METODE PENELITIAN		26
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1	Tempat Penelitian	26
3.2.2	Waktu penelitian.....	26
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3.1	Populasi	26
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.5	Perhitungan Besar Sampel	30
3.6	Alat dan Bahan.....	33
3.7	Pelaksanaan Penelitian	34
3.8	Analisis Data.....	34

3.9	Etika Penelitian	35
3.10	Jadwal penelitian.....	37
BAB IV		38
HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Pelaksanaan Penelitian	38
4.2	Karakteristik Responden.....	39
4.3	Hasil Penelitian.....	40
4.3.1	Analisa Univariat.....	40
4.3.1.1	Fungsi Kognitif	40
4.3.1.2	Kegiatan sehari-hari (ADL)	41
4.3.1.3	Kegiatan sehari-hari (IADL)	42
4.3.1.4	Dukungan Sosial	43
4.3.1.5	Kualitas Hidup	45
4.3.2	Analisa Bivariat (Korelasi antara MOS Social Support Survey Instrument dengan WHOQOL-BREF	49
4.3.2.1	Uji Normalitas	49
4.3.2.2	Korelasi antara <i>MOS Social Support Survey Instrument</i> dengan Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF)	50
4.4	Pembahasan.....	52
4.4.1	Univariat Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup	52
4.4.2	Korelasi antara Dukungan Sosial (MOS Support Survey Instrument) dengan Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF)	59
4.5.	Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V.....		66
KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	39
Tabel 4.2 Deskripsi dan Penggolongan MMSE	41
Tabel 4.3 Deskripsi dan Penggolongan Nilai ADL	42
Tabel 4.4 Deskripsi dan Penggolongan Nilai IADL	43
Tabel 4.5 Deskripsi dan Penggolongan Nilai Dukungan Sosial	44
Tabel 4.6 Dukungan Sosial	45
Tabel 4.7 Deskripsi dan Penggolongan Nilai Kualitas Hidup	47
Tabel 4.8 Kualitas Hidup	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Variabel	49
Tabel 4.10 Korelasi Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup	50
Tabel 4.11 Perbandingan Temuan Jenis Dukungan Sosial	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian	34

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Lembar Informasi Subjek	73
Lampiran.2.Lembar Konfirmasi Persetujuan.....	77
Lampiran.3.Lembar Pendataan Penelitian	79
Lampiran.4.Kuesioner MMSE	81
Lampiran.5 Kuesioner ADL.....	85
Lampiran.6 Kuesioner IADL	87
Lampiran.7 Kuesioner MOS Social Support Instrument	90
Lampiran.8 Kuesioner WHOQOL-BREF.....	92
Lampiran.9 Deskriptif MMSE	96
Lampiran.10 Deskriptif ADL.....	97
Lampiran.11 Deskriptif IADL	98
Lampiran 12.Deskriptif MOS Social Support Instrument.....	99
Lampiran.13 Deskriptif (<i>Pyhsical Health</i>).....	100
Lampiran.14 Deskriptif (<i>Pyhsiological</i>).....	101
Lampiran.15 Deskriptif (<i>Social Relationship</i>).....	102
Lampiran.16 Deskriptif (<i>Environtment</i>).....	103
Lampiran.17 Uji Normalitas.....	104
Lampiran 18 Uji Korelasi (<i>Pearson</i>).	105
Lampiran.19 Keterangan Kelaikan Etik.....	106
Lampiran.20 Surat Izin Kelurahan Prawirodirjan.....	107
Lampiran.21 Daftar Riwayat Hidup.....	108

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN YOGYAKARTA

Aditya Jerry Deodatus,¹ Mitra Andini Sigilipoe,² The Maria Meiwati Widagdo,³
Silvester Haripurnomo⁴

^{1,2,3,4}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp:

0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com,

Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang : Persentase jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia pada tahun 2017 terbesar berada di provinsi DIY (13,81%). Harapan hidup yang tinggi mengakibatkan perubahan jumlah populasi yaitu semakin tinggi persentase orang lanjut usia. Peningkatan ini membuat upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lanjut usia sangat penting.

Tujuan : Mengukur hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian : Pada penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan total sampel 50 orang. Pengukuran dukungan sosial menggunakan kuesioner MOS Social Support Survey. Pengukuran untuk kualitas hidup menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Pearson.

Hasil Penelitian : Responden berjumlah 50 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki (20,0%) dan 40 orang perempuan (80,0%). Usia responden 60-81 tahun. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial (MOS Social Support Survey) dengan kualitas hidup (WHOQOL-BREF) pada domain *Physical Health* ($r=0,771$ $p=0,001$), *Psychological* ($r=0,550$ dan $p=0,001$), *Social Relationship* ($r= 0,664$ dan $p=0,001$), *Environment* ($r= 0,455$ dan $p=0,001$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial (MOS Social Support Survey) dengan kualitas hidup (WHOQOL-BREF) pada lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan Yogyakarta.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Kualitas Hidup, Lanjut Usia

CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND THE QUALITY OF LIFE ELDERLY IN PRAWIRODIRJAN SUB-DISTRICT YOGYAKARTA

Aditya Jerry Deodatus,¹ Mitra Andini Sigilipoe,² The Maria Meiwati Widagdo,³ Silvester Haripurnomo⁴

^{1,2,3,4}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: The largest percentage elderly population in Indonesia in 2017 was in the province of Yogyakarta (13.81%). Increased life expectancy leads to changes in population, namely the higher percentage of elderly people. The increased number of elderly makes efforts to improve the quality of life of the elderly become important.

Objective: To assess the correlation between social support and the quality of life of the elderly in the Prawirodirjan Sub-district, Gondomanan District, Yogyakarta Municipality.

Methods: This is a cross-sectional study with a sample of 50 people. Measurement of social support was done using the MOS Social Support Survey questionnaire. Measurements for quality of life was done using the WHOQOL-BREF questionnaire. Data was analysed using Pearson correlation analysis.

Results: Respondents were 50 people consisting of 10 men (20.0%) and 40 women (80.0%). Age of respondents ranged from 60-81 years. The statistical analysis results showed significant correlations between social support (MOS Social Support Survey) and quality of life (WHOQOL-BREF) in the Physical Health ($r=0.771$, $p= 0.001$), Psychological ($r=0.550$, $p=0.001$), Social Relationship ($r=0.664$, $p=0.001$), Environment ($r= 0.455$, $p = 0.001$).

Conclusion: There is a significant correlation between social support (MOS Social Support Survey) and quality of life (WHOQOL-BREF) in the elderly living in Prawirodirjan Sub-district, Gondomanan District, Yogyakarta Municipality.

Keywords :Social Support, Quality Life, Elderly

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Data menunjukkan penduduk lanjut usia di dunia pada tahun 2015 berjumlah 881 juta jiwa (United Nations, 2015). Benua Asia memiliki penduduk lanjut usia berjumlah 527 juta penduduk. Dari data tersebut didapatkan bahwa benua Asia memiliki penduduk lanjut usia lebih dari setengah penduduk lanjut usia di dunia. Masalah yang muncul selanjutnya adalah pergeseran dalam hal kesehatan, awal mula penyebab kematian yaitu bersumber dari penyakit infeksi sedangkan saat ini menjadi penyakit tidak menular. Masalah ini berdampak terhadap meningkatnya harapan hidup, hal ini disebabkan penyakit infeksi yang menimbulkan kematian utama anak menurun jumlahnya. Semakin sehat seseorang memungkinkan hidup lebih panjang, maka angka harapan hidup semakin tinggi. Harapan hidup yang tinggi mengakibatkan perubahan jumlah populasi yaitu semakin tinggi persentase orang lanjut usia (WHO, 2017).

Seseorang dapat dikatakan lanjut usia jika berusia 60 tahun atau lebih (Peraturan Pemerintahan RI, 2004). Selain itu, mengacu data Badan Pusat Statistik penggolongan lanjut usia dibagi menjadi 3, yaitu lanjut usia muda (60-69 tahun), lanjut usia madya (70-79 tahun), dan lanjut usia tua (80 tahun atau lebih) (Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta, 2018) Perkiraan data penduduk yang mengacu pada Kementerian Kesehatan RI (2017), untuk tahun 2017 Indonesia memiliki

23,66 juta jiwa (9,03%) penduduk lanjut usia (Kemenkes RI, 2017). Terdapat 19 (55,88%) provinsi di Indonesia yang memiliki struktur penduduk lanjut usia. Selain itu, persentase penduduk lanjut usia di Indonesia pada tahun 2017 terbesar berada di provinsi DIY (13,81%) kemudian diikuti oleh provinsi Jawa Tengah (12,59%) dan Jawa Timur (12,25%) (Kemenkes RI, 2017). DIY memiliki 1 kota dan 4 kabupaten. Kota Yogyakarta memiliki 14 Kecamatan dan 45 Kelurahan. Bersumber dari data BPS (2018) jumlah lansia di DIY yaitu 519.697 jiwa, dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan. Kota Yogyakarta pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk sebesar 422.732 jiwa dengan jumlah penduduk lanjut usia sebesar 43.426 (10,27%) jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta, 2018)

Kecamatan Gondomanan merupakan salah satu kecamatan di Kota Yogyakarta yang memiliki populasi lanjut usia pada tahun 2018 sebanyak 2.211 (14,67%) jiwa dengan jumlah penduduk 15.074 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta, 2019). Tempat yang akan dijadikan penelitian saat ini yaitu Kelurahan Prawirodirjan dan kelurahan tersebut adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Gondomanan. Kelurahan Prawirodirjan memiliki populasi orang dengan lanjut usia (>60 tahun) tahun 2018 sebanyak 1.374 orang (14,67%) dari 9.365 jumlah penduduk (Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta, 2019).

Sistem dan fungsi tubuh seseorang akan semakin menurun seiring meningkatnya usia dari seseorang. Hal ini merupakan hal alamiah dan dapat memberikan dampak secara tidak langsung pada kesehatan, produktivitas, serta sosial ekonomi seseorang. Proses penuaan merupakan suatu perubahan secara alami pada sistem anatomi dan biokimia tubuh yang dapat berpengaruh pada psikologi

serta kemampuan tubuh dalam melakukan fungsi yang seharusnya (Potter & Perry, 2005). Oleh sebab itu, lanjut usia tidak dapat melaksanakan kegiatan secara bebas tetapi membutuhkan dukungan orang lain. Disisi lain tidak semua lanjut usia mengalami keterbatasan dalam melakukan kegiatan secara mandiri, hanya lanjut usia yang mengalami keterbatasan aktivitas fisik dikarenakan penyakit yang dideritanya (Potter & Perry, 2005)

Dukungan sosial ialah cara yang dilakukan untuk menolong lanjut usia dalam melakukan aktivitas keseharian. Contoh dukungan sosial antara lain memberikan perhatian, penghargaan, serta menimbulkan perasaan nyaman pada lanjut usia (Safarino, 1997). Dukungan sosial yang diberikan kepada lanjut usia dapat menimbulkan rasa nyaman bagi lanjut usia. Hal tersebut dikarenakan lanjut usia merasa diperhatikan serta diterima oleh orang terdekat lanjut usia (Christie, 2013). Dukungan Sosial yang dapat diberikan seperti dukungan emosional, dukungan berupa tindakan nyata, dukungan afeksi, serta positif interaksi sosial. Metode yang digunakan untuk menilai dukungan sosial adalah *Medical Outcomes Study (MOS) Social Support Instrument* (Sherbourne and Stewart, 1991).

Dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup lanjut usia. Kualitas hidup merupakan pemahaman individu untuk merasakan dan mengalami kejadian penting dalam kehidupan sehingga mendapatkan kesejahteraan (Ika Nur Rohmah, Bariyah and Keperawatan, 2012). Seseorang yang memiliki kualitas hidup yang tinggi maka orang tersebut semakin mendekati kesejahteraan. Pengukuran yang dipakai untuk kualitas hidup ialah WHOQoL-BREF.

Mengacu pada data yang sudah disebutkan seperti jumlah lanjut usia yang semakin tinggi serta masih kurangnya dukungan sosial terhadap kualitas hidup lanjut usia maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan sosial terhadap kualitas hidup lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan, Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat dukungan sosial lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan.
- b. Mengetahui tingkat kualitas hidup lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan bisa memberi manfaat sebagai sarana memperluas wawasan terkait dukungan sosial dan kualitas hidup yang dialami lanjut usia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi masyarakat

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat terkait dukungan sosial yang harus diberikan dan kualitas hidup yang akan diterima.

1.4.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa dijadikan sumber dan informasi pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia serta dukungan sosial kepada lanjut usia.

1.4.2.3 Bagi peneliti

Karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa memperluas wawasan dan menambah pengalaman peneliti dalam komunikasi dan empati terhadap lanjut usia.

1.4.2.4 Bagi institusi

Berkontribusi sebagai dasar atau masukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup lanjut usia serta dapat dijadikan sumber materi pembelajaran oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang tertulis di dalam tabel merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode, Subyek, dan Instrumen	Hasil
Yunita Pratiwi, 2015	Pengaruh Sosial Kualitas Hidup Lanjut Usia di Pusat Santunan Keluarga (Pusaka) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan	<p>Dukungan terhadap desain <i>inferensial</i> dengan subjek 51 responden.</p> <p>Instrumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes untuk mengukur hubungan sosial dengan <i>The Social Provisions Scale</i> 2. Tes untuk mengukur kualitas hidup lanjut usia dengan <i>World Health Organization Quality of life (WHOQOL-OLD)</i> 	<p>Terdapat yang antara hubungan sosial dengan kualitas hidup lanjut usia ($p = 0,000$)</p>
Azwan, Herlina, Darwin Karim, 2015	Hubungan Sosial Teman Sebaya dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha	<p>Dukungan Deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Subjek yang digunakan 52 responden.</p> <p>Instrumen:</p>	<p>Terdapat yang antara hubungan sosial teman sebaya terhadap kualitas hidup lansia di PSTW</p>

Peneliti	Judul Penelitian	Metode, Subyek, dan Instrumen	Hasil
		<p>1. Kuesioner untuk Khusnul Khotimah (p mengetahui dukungan sosial teman sebaya di terjemahkan dari <i>The Social Provision Scale (SPS)</i> oleh Cutrona dan Russel</p> <p>2. Pada variabel kualitas hidup, peneliti menggunakan instrument <i>World Health Organization Quality of life BREF (WHOQOL-BREF)</i></p>	
Ekawati Sutikno, 2011	Hubungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia	<p>Penelitian analitik dengan yang antara fungsi serta manfaat keluarga terhadap kualitas hidup lanjut usia.</p> <p>Instrumen:</p> <p>1. Pengukuran kualitas hidup, sehat, 25 kali lebih besar mendapatkan</p>	terdapat hubungan signifikan antara fungsi serta manfaat keluarga terhadap kualitas hidup lanjut usia. Lanjut usia dengan fungsi keluarga yang sehat, 25 kali lebih besar mendapatkan

Peneliti	Judul Penelitian	Metode, Subyek, dan Instrumen	Hasil
		menggunakan <i>World Health Organization Quality of life BREF (WHOQOL-BREF)</i>	kualitas hidup yang lebih baik dibanding dengan lanjut usia dengan fungsi keluarga kurang sehat. ($p = 0,040$)

Mengacu dari yang sudah diteliti terdahulu, ada beberapa persamaan yaitu variabel yang diteliti dan salah satu instrumen yang digunakan. Adapun perbedaan dengan penelitian yang lalu ialah waktu, tempat, variable, serta instrumen yang digunakan. Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Prawirodirjan, Yogyakarta untuk mencari hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup lanjut usia. Berdasarkan hal tersebut, maka ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan layak sebagai penelitian baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat ditarik bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial (*MOS Social Support Survey*) dengan kualitas hidup (WHOQOL-BREF) lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan Yogyakarta. Lebih khusus peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan sosial lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan Yogyakarta sebagian besar menunjukkan dukungan sosial baik dengan rata-rata 47,42
2. Tingkat kualitas hidup lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan Yogyakarta bervariasi untuk setiap domainnya.
3. Dukungan sosial memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas hidup lanjut usia di Kelurahan Prawirodirjan Yogyakarta.

5.2 Saran

1. Bagi Lanjut Usia

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan lanjut usia tentang pentingnya dukungan sosial terhadap kualitas hidup lanjut usia serta dapat meningkatkan lanjut usia untuk mengikuti kegiatan dimasyarakat dilingkungan tempat tinggal lanjut usia.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan keluarga lanjut usia bahwa pentingnya pemberian dukungan sosial serta keluarga turut aktif dalam mendukung kegiatan maupun keputusan lanjut usia.

3. Bagi Posyandu Lanjut Usia

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemberian dukungan sosial pada lanjut usia. Perlunya peningkatan kegiatan posyandu dikarenakan kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk lanjut usia dan perlunya pemeriksaan kesehatan tiap bulannya secara rutin untuk semua lanjut usia. Bagi lanjut usia yang tidak dapat datang ke posyandu sebaiknya dilakukan kunjungan ke rumah lanjut usia tersebut sehingga lanjut usia tetap mendapatkan perawatan kesehatan yang optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya pada pertanyaan dukungan sosial pada *Instrument MOS Social Support Survey* tentang pemberian kasih sayang, perhatian, serta larangan untuk merokok dari keluarga perlu diperjelas dan diperdalam agar data yang diperoleh lebih akurat. Selain itu penelitian berikutnya dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor dalam pemberian dukungan sosial terhadap kualitas hidup lanjut usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N. (2016) *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Di Panti Wreda.*
- Azwan, Herlina, D. K. (2015) ‘Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha’, *Cybrarians Journal*, 2(37), pp. 1–31. doi: 10.12816/0013114.
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta (2018) *Kota Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2018*. Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta (2019) *Kecamatan Gondomanan Dalam Angka 2019*.
- Betty, P. S. (2008) *Peran Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berhenti Merokok, Skripsi*. Available at: <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/250>.
- Bhaskar K.Somani, New, F. (2016) ‘Acomplete World Literature Review Of Quality Of Life (QOL) In Patients With Kidney Stone Diasease (KSD)’.
- BKKBN (2013) ‘Strategi pembangunan keluarga lansia tangguh oleh badan kependudukan dan keluarga berencana nasional daerah istimewa yogyakarta dalam mengatasi jumlah lansia di kota yogyakarta’, pp. 373–386.
- Ch Salim, O., Sudharma, N. I. and Kusumaratna (2007) ‘Validity and reliability of World Health Organization Quality of Life-BREF to assess the quality of life in the elderly’, *Universa Medicina*, 26(1), pp. 27–38. Available at: <https://www.univmed.org/ejurnal/index.php/medicina/article/viewFile/293/246>.
- Christie (2013) ‘Perbedaan Kesejahteraan Psikologis pada Wanita Lajang Ditinjau dari Tipe Wanita Lajang.’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*,

- 2, 1-16., 84(1), pp. 487–492. Available at:
<http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>.
- Desiningrum, D. R. (2015) ‘Kesejahteraan Psikologis Lansia Janda/Duda Ditinjau dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial dan Gender’, *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), pp. 102–106. doi: 10.14710/jpu.13.2.102-201.
- Dewi, S. R. (2014) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ediawati (2012) ‘Universitas Indonesia Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity of Daily Living (Adl) Dan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia 01 Dan 03 Jakarta Timur’.
- Fitriyah, R. N., Diklat, B. and Semarang, K. (2019) ‘Dinamika Demografis Dan Kualitas Hidup Lansia Wanita: Suatu Kajian Penerima PKH Di Kabupaten Madiun’, (1), pp. 978–979.
- Galvin, J. E., Roe, C. M. and Powlishta, K. K. (2005) ‘The AD8 A brief informant interview to detect dementia’.
- Hardjo, S. and Novita, E. (2017) ‘Hubungan antara dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse’, *Analitika*, 7(1), pp. 12–19.
- Ibrahim, N. et al. (2013) ‘Relationships between social support and depression, and quality of life of the elderly in a rural community in Malaysia’, *Asia-Pacific Psychiatry*, 5(SUPPL. 1), pp. 59–66. doi: 10.1111/appy.12068.
- Ika Nur Rohmah, A., Bariyah, K. and Keperawatan, J. (2012) ‘KUALITAS HIDUP LANJUT USIA Quality of Life Elderly’, *120 Juli*, pp. 120–132.
- Kemenkes RI (2017) ‘Analisis Lansia di Indonesia’, *Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–2.
- Kholifah (2016) ‘Kementerian Kesehatan Republik Indonesia’, *keperawatan Gerontik*.

- King, L. (2010) *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Medika.
- Krause, N. (2009) 'Meaning In Life And Mortality', *The Journal Of Gerontology*, 64, p. 517.
- Kurlowicz L, W. M. (1999) 'The Mini Mental State Examination', *Journal geriatric nursing*, 3(1):10-11.
- Kusumawardani, A. (2014) 'Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup pada Lansia Penderita Hipertensi', pp. 1–9.
- Marks, D. F. (2012) 'Health Psychology: Overview', *Handbook of Psychology, Second Edition*, (September 2012). doi: 10.1002/9781118133880.hop209001.
- Maslihah, S. (2011) 'Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat', *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), pp. 103–114. doi: 10.14710/jpu.10.2.103-114.
- Maulina, Y. (2014) *Kebermaknaan hidup dan subjective well-being lanjut usia bersuku jawa di Provinsi Jawa Tengah*.
- Miller, R. (2015) *Miller's Anesthesia*. Canada: Elsevier.
- Nofitri, N. F. M. (2009) 'Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa pada Lima Wilayah di Jakarta', *Psikologi*. doi: 096517489400095Y [pii].
- Peraturan Pemerintahan RI (2004) 'Bagian Peraturan Perundang-undangan Biro Hukum & Humas BPKP 1', *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004*, pp. 1–17. doi: 10.1055/s-2007-1025018.
- Potter & Perry (2005) *Fundamental Keperawatan*. Vol 1. Jakarta: EGC.
- Prabasari, N. A., Juwita, L. and Maryuti, I. A. (2017) 'PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT LANSIA DI RUMAH (STUDI FENOMENOLOGI)', *Jurnal Ners Lentera*, 5(1), pp. 56–68.

- Putri, S. T., Fitriana, L. A. and Ningrum, A. (2015) ‘Studi Komparatif: Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dan Panti’, *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), p. 1. doi: 10.17509/jpki.v1i1.1178.
- Rohaedi, S., Putri, S. T. and Karimah, A. D. (2016) ‘Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activities Daily’, *Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1), p. 17.
- Ropei, O. (2010) ‘Pengalaman perubahan Fungsi Seksualitas Pada Lanjut Usia Di Kota Cimahi Studi Fenomenologi’.
- Ryff, C. D. and Singer, B. H. (2008) ‘Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being’, *Journal of Happiness Studies*, 9(1), pp. 13–39. doi: 10.1007/s10902-006-9019-0.
- Safarino, E. P. (1997) *Health Psychology: Biopsychological Interactions (4rd ed)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Salim (2017) ‘Validity and Reliability of the Indonesian Version of SF-36 Quality of Life Questionnaire on Patients with Permanent Pacemakers’, *Acta medica Indonesiana*, 49(1), pp. 10–16.
- Sastroasmoro, S. and Ismael, S. (2014) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 5th edn. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Setyoadi, Noerhamdani, E. F. (2010) *Perbedaan Tingkat Kualitas Hidup pada Lansia di Komunita dan Panti*.
- Sherbourne, C. D. and Stewart, A. L. (1991) ‘The MOS social support survey’, *Social Science and Medicine*, 32(6), pp. 705–714. doi: 10.1016/0277-9536(91)90150-B.
- United Nations (2015) ‘Poblacion De Estados Unidos’, *World Population Prospect: The 2015 Revision, World Population 2015 Wallchart. ST/ESA/SER.A/378*, p. 2. doi: ST/ESA/SER.A/378.

WHO (2017) ‘Changing population age structures and sustainable development’, *Department of Economic and Social Affairs*, ST/ESA/SER(E/CN.9/2017/2), p. 33. doi: 10.1017/S0020818300006640.

Winahyu, K. M., Wahyuniati, S. and Sekarsari, R. (2017) ‘Hubungan antara Persepsi Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup Lansia dengan Hipertensi di Kota Tangerang’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 1(1), pp. 25–34.

World Health Organization (2015) *World Health Organization, World Report On Ageing And Health*. Geneva: World Health Organization.

World Heath Organization (1996) *WHOQOL-BREF Introduction, Administration, Scoring, and Generic Version of The Assesment*. Geneva: World Health Organization.

Yuanita, F. (2016) *Pengaruh Self Management Dietary Counseling Terhadap Self Care Dan Status Cairan Pada Pasien Hemodialisa*.

Yusnia Pratiwi (2015) *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia di Pusat Santunan Keluarga (Pusaka) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. doi: 10.1145/3132847.3132886.